

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 2 PUCUNGGIDUL**

Endah Musrifah¹, Imam Sukwatus Sujai², Hikmah Eva Trisnantari³

¹Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas
Bhineka PGRI Tulungagung

²Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas
Bhineka PGRI Tulungagung

³Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas
Bhineka PGRI Tulungagung

Alamat e-mail : (13ndahmusrifah22@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model and wordwall media on student learning achievement in IPAS class V SD Negeri 2 Pucungkidul. The background of this study is that students lack enthusiasm and enthusiasm so that they have not shown activeness when learning, and it is difficult to understand the content of the material and the concept of IPAS learning which has an impact on the decline in student achievement. This study used a quantitative approach with a quasi experimental design with a nonequivalent control group design. The research subjects were all V grade students totaling 43 people. The instruments used were tests and questionnaires, which were analyzed using multiple linear regression, t test, f test and coefficient of determination with the help of IBM SPSS Statistics 27.

The results showed that: (1) PBL model has a positive and significant effect on learning achievement ($t_{count} 3,672 > t_{table} 2,093$ with a significance of $0.002 < 0.05$); (2) Wordwall media has a positive and significant effect on learning achievement ($t_{count} 11,755 > t_{table} 2,093$ with sig. $0.000 < 0.05$); and (3) Simultaneously, PBL and Wordwall media have a significant effect on learning achievement ($F_{count} 152,095 > F_{table} 3.49$, sig. = 0.000). This finding shows that the combination of Problem Based Learning model and Wordwall media is proven to be effective and relevant in improving the quality of learning.

Keywords: *Wordwall Media, Problem-Based Learning Model, Learning Achievement*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dan Media *wordwall* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 2 Pucungkidul. Latar belakang penelitian ini adalah siswa kurang antusias dan semangat sehingga belum menunjukkan keaktifan pada saat belajar, dan sulit memahami isi materi serta konsep pembelajaran IPAS yang berdampak dampak terhadap turunnya prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 43 orang. Instrumen yang digunakan berupa tes dan angket, yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 27*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model PBL berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ($t_{hitung} 3,672 > t_{tabel} 2,093$ dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$); (2) Media Wordwall berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ($t_{hitung} 11,755 > t_{tabel} 2,093$ dengan sig. $0,000 < 0,05$); dan (3) Secara simultan, PBL dan Media Wordwall berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($F_{hitung} 152,095 > F_{tabel} 3,49$, sig. = 0.000). Temuan ini menunjukkan bahwa Kombinasi model *Problem Based Learning* dan media *Wordwall* terbukti efektif dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dan prestasi belajar siswa serta bisa dijadikan strategi inovatif yang adaptif untuk menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang berbasis teknologi dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: *Media Wordwall, Model Problem Based Learning, Prestasi Belajar*

A. Pendahuluan

Guru memegang peran penting dalam mengendalikan pembelajaran dan ujung tombak, menentukan keberhasilan pembelajaran. Peningkatan kualitas Pendidikan tidak lepas dari peran guru. Permana (2017) menyatakan bahwa guru berkualitas tinggi memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mendidik siswa dengan karakter yang

mulia untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Tidak hanya karakter, tetapi guru harus menyampaikan pengetahuan yang luas dan bijak kepada siswa dengan kemampuan dan keterampilan pendidikan yang sangat baik. Terdapat peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 65 tahun 2013 mengenai teknologi yang terdapat pada ayat 13 yang berisi TIK dapat meningkatkan

efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Karena adanya kebijakan tersebut, guru dituntut untuk menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajarannya (Tjahjono et al, 2020).

Di era Revolusi Industri 4.0, pentingnya mengembangkan keaksaraan digital, teknologi, dan keterampilan pendidikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap (Rohmatin, 2023). Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh yang dapat diketahui melalui penilaian dan pengukuran yang dilakukan oleh pendidik (Amri, 2018). Prestasi belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran IPAS, melalui pemahaman konseptual yang mendalam serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata menjadikan salah satu indikator penting dari prestasi belajar siswa. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat

memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi (Kemendikbud,2022).

Namun, berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Pucungkidul menemui siswa yang belajar dengan menghafal dan mendengarkan ceramah, dalam hal ini tentu membuat mereka kurang aktif dan merasa bosan saat menerima pembelajaran tersebut, salah satunya adalah pelajaran IPAS. Guru juga masih menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik pada saat mengajar. Sehingga siswa kurang bersemangat, antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil temuan ini, dapat ditelaah bahwa permasalahan siswa yang belum menunjukkan keaktifan kegiatan belajar, dan sulit memahami isi materi serta konsep pembelajaran IPAS. Maka dari itu menimbulkan dampak terhadap turunnya prestasi belajar siswa. Kondisi di lapangan juga menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS yang bersifat abstrak dan kompleks. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran

yang melibatkan siswa secara aktif serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik (Ambarwati & Kurniasih, 2021).

Dalam Penelitian ini, untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda saat mengajar. Asmara (2023) menyatakan bahwa PBL akan membantu siswa memecahkan masalah, menyelesaikannya dan berkolaborasi dengan siswa yang lain. Hal ini sesuai dengan (Aan, 2016), (Wulan Sari, 2023), (Munawaroh et al., 2022) yang mengatakan bahwa model *problem based Learning* dapat meningkatkan minat, antusias pada saat pembelajaran, sehingga mempengaruhi prestasi belajar. Bukan hanya peran model pembelajaran yang perlu ditingkatkan oleh guru. Menggunakan media belajar yang tepat membuat siswa lebih tertarik dan antusias ketika berpartisipasi pada saat pembelajaran di kelas (Nisa & Susanto, 2022).

Bersamaan dengan itu, Pemilihan media pembelajaran harus memperhitungkan beberapa hal yang benar, seperti aksesibilitas, penilaian, desain media, anggaran, dan fitur-fitur yang disediakan dalam platform

tersebut (Damayanti et al., 2020). Pada saat ini anak-anak senang bermain game di smartphone mereka. Ini dapat digunakan sebagai salah satu inovasi pembelajaran menggunakan alat bantu dalam bentuk game digital sehingga anak masih senang. Guru dapat menggunakan teknologi yang ada seperti media pembelajaran interaktif, permainan pendidikan, dan banyak lagi (Nisa & Susanto, 2022). Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang inovatif dan lebih bervariasi adalah *Wordwall* (Imanulhaq & Pratowo, 2022).

Wordwall adalah salah satu media pembelajaran yang bisa diakses secara gratis. Media ini didesain untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran baik secara kelompok, ataupun individual yang dapat melibatkan siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran berlangsung (Putri & Hamimah, 2023). Media *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi siswa tanpa harus selalu tergantung pada buku atau penjelasan yang diberikan oleh guru dan *Wordwall* dapat digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik. Sehingga sangat

membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Mutaqi et al., 2023).

Dengan kombinasi model dan media pembelajaran yang menarik dapat memberikan pengalaman yang bermakna, sehingga siswa termotivasi untuk menjadi lebih aktif, semangat, dan antusias pada saat pembelajaran (Putri & Hamimah, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengintegrasikan model PBL dan media *Wordwall*, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, penggunaan media *Wordwall* yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Abdurrochim et al., 2022).

Penelitian tentang pengaruh model *problem based learning* dan media *wordwall* terhadap prestasi belajar IPAS siswa sudah banyak dilakukan sebelumnya, namun belum ada penelitian yang menggabungkan ketiga variabel secara bersamaan tentang pengaruh model *problem based learning* dan media *wordwall*

terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS. Penelitian terdahulu dari (Novianti et al., 2020) yang meneliti tentang Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar, dengan hasil penelitian terdapat pengaruh model PBL terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 1 Barulak dan SDN 04 Tanjung Alam di Kabupaten Tanah Datar. Kemudian, ada juga penelitian dari (Wilianti Frada et al., 2024) yang berjudul "*Application of Problem-Based Learning to Improve Student Motivation and Learning Outcomes Assisted by Wordwall*" dengan hasil penelitian yaitu penerapan model *problem based learning (PBL)* melalui media *wordwall* juga meningkatkan prestasi belajar siswa dari sebelum tindakan (*pretest*) sebesar 32,2 % dan sesudah tindakan yang diberikan (*posttest*) menjadi 87%. Tentunya dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian yang relevan tentang pengaruh model

problem based learning dan media *wordwall* terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPAS siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* (PBL) dan media *wordwall* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 2 Pucungkidul. Penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik, serta dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS melalui model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang menyenangkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan desain *nonequivalent control group design*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dan Media *Wordwall* terhadap prestasi belajar siswa. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 2

Pucungkidul Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *sampling jenuh*, karena jumlah populasi kurang dari 30 orang sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Data penelitian diperoleh melalui dua jenis instrumen, yaitu tes dan angket. Seluruh instrumen telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, dan reliabilitas instrumen diukur menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor pretest dan posttest, sedangkan analisis inferensial meliputi uji t untuk mengetahui pengaruh PBL dan *wordwall* terhadap Prestasi belajar secara terpisah, serta uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh simultan variabel bebas (PBL dan *Wordwall*) terhadap prestasi belajar. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan software *IBM SPSS Statistics 27*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Pucungkidul dengan jumlah sampel 43 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui instrumen tes (pretest dan posttest), serta angket *Problem Based Learning* (PBL) dan *Media Wordwall*.

Tabel 4.1 Rata-rata Skor Pretest dan Posttest

Jenis Tes	Skor Min	Skor Max	Rata-rata
Pretest Kontrol	30	70	48.10
Pretest Eksperimen	40	80	62.95
Posttest Kontrol	75	100	83.33
Posttest Eksperimen	80	100	92.27

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa skor prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Pada saat pretest, skor minimum yang diperoleh peserta didik adalah 30 dan skor maksimum 80, dengan rata-rata sebesar 62,95. Setelah perlakuan berupa model *Problem Based Learning* (PBL) dan *Media Wordwall*, skor posttest menunjukkan peningkatan dengan skor minimum 75 dan skor

maksimum 100, serta rata-rata meningkat menjadi 92,27. Peningkatan rata-rata skor ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 2 Pucungkidul.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,074 + 0,220 X_1 + 0,779X_2$$

Tabel 4.2 Uji t

Variabel	t _{hitung}	Sig
PBL	3.672	0.002
Media Wordwall	11.755	0.000

Berdasarkan tabel 4.2 Pengaruh Model PBL (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,002 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 3,672 > t_{tabel} 2,093. Dari hasil tersebut bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel Model PBL (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

Pengaruh *Media Wordwall* (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 11,755 > t_{tabel} 2,093. Dari hasil tersebut bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak. Sehingga

dapat disimpulkan variabel Media *Wordwall* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 4.3 Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
152.095	3.49	0.000

Berdasarkan hasil uji f, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 152.095, sedangkan F_{tabel} sebesar 3.49 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $48.675 > 3.55$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Problem Based Learning* (PBL) dan Media *wordwall* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi model dan media pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang kuat dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 4.4 Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.941	.680

tabel korelasi adalah sebesar 0,970 dan determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,935 atau 93,5% . Hal ini menunjukkan bahwa 93,5% perubahan variabel prestasi belajar

(Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel model *problem based learning* (X_1) dan media *wordwall* (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 6,5% prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel independen pada penelitian ini.

Bagian ini membahas temuan penelitian, menginterpretasikan hasil analisis data, membandingkannya dengan teori yang relevan, dan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.

1. Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk PBL adalah 3.672, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.093, dengan tingkat signifikansi 0.002 (kurang dari 0.05). Ini mengindikasikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 2 Pucungkidul Kabupaten Tulungagung. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang pertama.

Dukungan teori dari Hmelo-Silver (2004), bahwa PBL merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif mencari

solusi dari permasalahan nyata yang kompleks, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian belajar. Selain itu, Rusman (2010) menyebutkan bahwa PBL relevan diterapkan dalam pembelajaran abad ke-21 karena melatih siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, menggali informasi dari berbagai sumber, serta menyajikan hasil pembelajaran dalam bentuk produk atau presentasi. Hal ini tercermin dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen yang melibatkan siswa secara aktif dalam mengamati, berdiskusi, menyusun solusi, hingga merefleksi hasil pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa model PBL mampu meningkatkan prestasi belajar melalui keterlibatan aktif dan pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian Rizqa Devi Anazifa (2016) turut memperkuat penelitian ini yang menunjukkan bahwa model PBL tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar kognitif, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Pengaruh Media Wordwall terhadap Prestasi Belajar Siswa

Uji t parsial untuk media wordwall menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 11.755, yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2.093, dengan tingkat signifikansi 0.000 (kurang dari 0.05). Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Media Wordwall terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 2 Pucungkidul Kabupaten Tulungagung. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang kedua diterima.

Temuan ini sesuai dengan teori Mayer (2009) dalam *Multimedia Learning Theory*, yang menjelaskan bahwa penyajian materi menggunakan elemen visual, audio, dan interaksi akan memperkuat pemahaman siswa melalui jalur ganda (verbal dan visual). *wordwall*, sebagai media pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif, mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Teori tersebut sejalan dengan yang dikemukakan (Purnamasari,2022) bahwa *wordwall* merupakan media pembelajaran yang interaktif dan memiliki variasi permainan dengan menggunakan teknologi seperti *smartphone* ataupun laptop yang berfungsi sebagai alat bantu dalam

mempermudah siswa dalam beraktivitas di dalam kelas. Penelitian Sri Hartati (2023) dan Irmawati et al. (2024) juga turut memperkuat penelitian ini yang menyatakan bahwa penggunaan media digital, termasuk *wordwall*, lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran IPAS mendorong keterlibatan siswa dan peningkatan prestasi secara menyeluruh.

3. Pengaruh Problem Based Learning (PBL) dan Media Wordwall terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari pengujian yang dilakukan oleh peneliti, hasil uji hipotesis menggunakan uji-F menunjukkan bahwa $F_{hitung} 152,095 > F_{tabel} 3,49$ atau tingkat signifikan F adalah $0,000 <$ tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan model *problem based learning*, media *wordwall* dan prestasi belajar. Artinya bahwa ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel model *problem based learning*, media *wordwall* dan prestasi belajar.

Dukungan teori menegaskan bahwa Kombinasi model pembelajaran yang menarik dan media pembelajaran memberikan pengalaman yang bermakna, sehingga siswa termotivasi untuk menjadi lebih aktif, antusias pada saat pembelajaran (Putri & Hamimah, 2023). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengintegrasikan model PBL dan media *wordwall*, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, penggunaan media *wordwall* yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Abdurrochim et al., 2022).

Penelitian Wilianti Frada et al. (2024) turut menguatkan temuan ini. Dalam penelitiannya, menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 32,2% menjadi 87% setelah penerapan PBL menggunakan media Wordwall. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70% berhasil dilampaui, membuktikan efektivitas kombinasi antara model PBL dan media digital interaktif.

E. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menjawab tujuan-tujuan yang telah ditetapkan di awal studi, yaitu:

1. Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap

Prestasi Belajar: Hasil analisis data secara parsial menunjukkan besar dan nilai $t_{hitung} 3,672 > t_{tabel} 2,093$ pada taraf signifikan 0,05. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan Model *Problem Based Learning* (PBL)(X_1) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 2 Pucungkidul Kabupaten Tulungagung

2. Pengaruh Media Wordwall terhadap Prestasi Belajar:

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan besar dan nilai $t_{hitung} 11,755 > t_{tabel} 2,093$. Dari hasil tersebut bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel Media *Wordwall* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y).

3. Pengaruh PBL dan Media Wordwall terhadap Prestasi

Belajar: Hasil analisis data secara simultan menunjukkan besar $f_{hitung} = 261,465 > f_{tabel} 3,070$ pada taraf signifikan 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama Model *Problem Based Learning* (PBL)(X_1) dan Media *Wordwall* (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 2 Pucungkidul Kabupaten Tulungagung.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Aan, L. (2016). *Strategi pembelajaran inovatif* (Sepriano & Efitra (ed.); cetakan pe). Pustaka Edukasi.
- Asmara. (2023). Model Pembelajaran Berkonteks Masalah. In Moh Suardi (Ed.), *CV. Azka Pustaka* (Cetakan pe, Vol. 11, Issue 1).

Jurnal :

- Abdurrochim, P. L., Khairunnisa, Y., Nurani, M., & Aeni, A. N. (2022). Pengembangan Aplikasi BEAT

- (Belajar Asyik Tentang) Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3972–3981.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Ambarwati, N., Gularso, D., Ismaya, E. A., & Puspitaningsih, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi IPA di Sekolah Dasar Sedayu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2534–2539.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 159.
- Damayanti, D., Megawaty, D. A., Rio, M. G., Rubiyah, R., Yanto, R., & Nurwanti, I. (2020). Analisis Interaksi Sosial Terhadap Pengalaman Pengguna Untuk Loyalitas Dalam Bermain Game. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 12(2).
<https://doi.org/10.36706/jsi.v12i2.12315>
- Dyan Wulan Sari. (2023). *Model Pembelajaran Problem (PBL) Dan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Dari Teori Hingga Empirik)* (Yanti Arasi Sidabutar (ed.); Cetakan Pe, Vol. 1). RC Rumah Cemerlang.
<https://educhannel.id/blog/artikel/model-pembelajaran-problem-based-instruction.html>
- Imanulhaq, R., & Pratowo, A. (2022). Edugame Wordwall: Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogis: Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4(1), 33–41.
<https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/gg/article/view/639/429>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. In *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia*.
<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Munawaroh, Setyani, N. S., Susilowati, L., & Rukminingsih. (2022). The Effect of E-Problem Based Learning on Students' Interest, Motivation and Achievement. *International Journal of Instruction*, 15(3), 503–518.
<https://doi.org/10.29333/iji.2022.15328a>
- Mutaqi, F. M., Idah Jubaedah, H. K., & Setiabudi, D. I. (2023). Penggunaan Media Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Pendidikan SEROJA*, 2(1), 1–8.
<https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/1486>
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI*

- (*Jurnal Penelitian Guru Indonesia*), 7(1),140.
- Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>
- Permana, N. S. (2017). Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi dan Sertifikasi Guru. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 1–8. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/513>
- Putri, N. M., & Hamimah, H. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Wordwall Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPA. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 95–99. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.99>
- Rohmatin. (2023). Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(1), 79–88. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.2039>
- Tjahjono et al. (2020). Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi*, 11(1), 1–14.
- Wilianti Frada, T., Untarti, R., Wijaya Kusuma, J., Ristianto, M., & Vertikawati, R. (2024). Application Of Problem Based Learning To Improve Student Motivation And Learning Outcomes Assisted By Wordwall. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature IJOMRAL*, 3(2), 195–203. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v3i2>